

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara dengan pihak perpustakaan dan mahasiswa Universitas Widyagama Malang. Pada bab ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan yang di dapat dari hasil penelitian tersebut. Kesimpulan dari penelitian yang diadakan di Perpustakaan Universitas Widyagama Malang adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Widyagama Malang belum mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai konsep literasi informasi. Walaupun Perpustakaan Universitas Widyagama Malang belum menerapkan secara mendalam mengenai konsep literasi informasi kepada mahasiswanya namun dari hasil wawancara yang dilakukan para informan terlihat sudah mengarahkan mahasiswanya untuk dapat menjadi individu yang dapat berpikir kritis dan pembelajar sepanjang hayat, sebgaimana dari tujuan akhir dari literasi informasi.
2. Peneliti merumuskan tahapan-tahapan dalam literasi informasi mahasiswa berdasarkan model *empowering eight* meliputi tahap mengidentifikasi berupa mengidentifikasi topik sesuai pemustaka, sarana penyajian menggunakan alat bantu. Tahap eksplorasi yaitu kunjungan lapangan misalnya studi banding di Universitas Gajah Mada dan Universitas Islam Indonesia. Tahap memilih kegiatannya meliputi memilih informasi yang

relevan yang sesuai dengan topik, mencatat informasi yang relevan dengan cara membuat pengorganisasi visual seperti kartu, grafik bagan dan ringkasan misalnya dengan rekaman atau di deokumentasikan. Tahap mengorganisasi hasil kegiatannya yaitu menggunakan alat bantu dalam pengorganisasi visual untuk membandingkan atau membuat kontras informasi yang diperoleh. Pada tahap menciptakan yaitu menyusun informasi sesuai dengan pendapat, merevisi dan menyunting, serta hasil akhir dari finalisasi format bibliografi disajikan dalam bentuk manual, grafik serta digital. Tahap menyajikan aktivitas penyajian yang ada baik itu aktivitas verbal, aktivitas digital, serta aktivitas tekstual. Tahap mengakses meliputi menerima masukkan dari mahasiswa dan mengapresiasi kegiatan perpustakaan dan mendukung agar terus berkembang dan berinovasi dari pihak Universitas. Tahap menerapkannya berupa portofolio produk yang di tampilkan pada bagan dan grafik statistika baik koleksi pengunjung serta aktivitas perpustakaan.

3. Kendala dalam menumbuhkan kemampuan literasi informasi yaitu kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan, kurangnya media dalam pelaksanaan literasi informasi dan kurangnya sumber daya manusia yang menguasai pelaksanaan literasi informasi, kurangnya sarana prasarana dan kurangnya buku-buku yang dibutuhkan pemustaka.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, saran yang ingin diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan Universitas Widyagama Malang perlu mengembangkan program-program kegiatan yang bermuara pada pengembangan budaya literasi informasi bagi para pemustaka, karena keterampilan ini sangat penting di era ledakan informasi pada era globalisasi ini. Secara umum, literasi informasi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Widyagama Malang cenderung kurang sesuai dengan tahapan-tahapan literasi informasi berdasarkan *empowering eight*. Dalam hal ini pemustaka di Perpustakaan Universitas Widyagama Malang perlu meningkatkan kemampuan literasi informasi berdasarkan tahapan-tahapan yang ada pada model *empowering eight* agar dapat memahami dan menggunakan informasi secara efektif dan efisien.
2. Meskipun Perpustakaan Universitas Widyagama Malang belum mencukupi mengadakan kegiatan literasi informasi secara keseluruhan. Saran dari peneliti, setidaknya pihak perpustakaan memberikan pelatihan, sosialisasi, workshop secara khusus kepada pemustaka mengenai upaya-upaya pustakawan dalam meningkatkan literasi informasi untuk mahasiswanya. Selain itu, sebaiknya memberikan pendidikan kepada pemakai seperti seminar dan penyebaran brosur agar sadar betapa pentingnya literasi informasi. Perlu juga adanya dukungan dari pihak kampus untuk dapat meningkatkan literasi informasi dari dosen, terlebih dalam hal fasilitas. Serta

perlu adanya sarana dan prasarana yang menerapkan dengan teknologi berbasis digital, misalnya dengan menambah akses internet atau menambah beberapa unit komputer untuk pencarian informasi dan kepentingan lainnya untuk pemustaka. Untuk lebih meningkatkan intensi literasi informasi sivitas akademika Universitas Widyagama Malang, perpustakaan harus lebih memperhatikan pada keragaman jenis mulai dari buku, jurnal dan bahan koleksi lainnya, agar senantiasa diperbaharui dan dikembangkan menjadi lebih baik.

3. Perpustakaan Universitas Widyagama Malang dapat meningkatkan literasi informasi untuk mahasiswa yakni berupa penyebaran informasi di Universitas Widyagama Malang dengan cara membuat akun media sosial atau grup di media sosial tentang semua kegiatan dan layanan. Perpustakaan Universitas Widyagama sehingga melalui media sosial maka informasi dapat diterima dengan cepat oleh pemustakanya. Sedangkan pustakawan sebagai admin untuk menyebarkan informasi secara khusus tentang kegiatan yang ada di Perpustakaan Universitas Widyagama Malang.